



► PEDESTRIANISASI MALIOBORO

Rekayasa Lalu Lintas Kini Bukan Uji Coba

JOGJA-Rekayasa lalu lintas pendukung pedestrianisasi Malioboro mulai diterapkan dengan giratori yang sama hanya durasi penutupan yang dipangkas.

*Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com*

Sebelumnya, diterapkan uji coba rekayasa lalu lintas pendukung pedestrianisasi Malioboro yang berlangsung selama dua pekan dengan penutupan penuh.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti bersama Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, Plt. Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwi Panti dan Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mendatangi Tete Sepur Malioboro untuk melangsungkan jumpa pers terkait dengan penerapan rekayasa lalu lintas pendukung pedestrianisasi Malioboro.

Haryadi menjelaskan

► Haryadi menyampaikan bahwa terhitung mulai Senin (16/11) sudah tidak ada lagi uji coba di Malioboro.

► Rekayasa lalu lintas ini sifatnya tidak permanen.

jika Senin (16/11) yakni tanggal pertama di mana setelah pemberlakuan uji coba manajemen rekayasa lalu lintas pedestrianisasi Malioboro. "Jadi kemarin [Minggu, 16/11] sudah habis uji cobanya hari ini [Senin] adalah hari pertama setelah masa uji coba," jelasnya.

Haryadi menyampaikan bahwa terhitung mulai Senin (16/11) sudah tidak ada lagi uji coba di Malioboro. "Yang ada adalah pemberlakuan manajemen rekayasa lalu lintas pendukung pedestrianisasi Malioboro. Itu yang harus digaris bawah. Jadi mendukung pedestrianisasi Malioboro," tegasnya.

Dari segi rekayasa, tidak banyak yang berubah dari



Marian Jogja/ Catur Dwi Janati

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (*dua kanan*) bersama Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro (*kanan*) dan PIt. Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwi Panti (*berjilbab*) dalam jumpa pers di Teteg Sepur Malioboro pada Senin (16/11).

strategi pada masa uji coba. "Yang dilarang masuk Malioboro adalah jam 18.00 WIB sampai 21.00 WIB, selebihnya biasa silakan masuk Malioboro," katanya.

Haryadi menekankan jika rekayasa lalu lintas ini sifatnya tidak permanen. Artinya jika selama penerapan ada suatu hal yang memaksanya diubah

maka akan dievaluasi.

Jadi Pedoman

Haryadi berharap jika kebijakan ini bisa jadi pedoman oleh masyarakat. Baik itu pelaku ekonomi, pelaku transportasi, pelaku pariwisata, dan berbagai pihak lainnya.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro

selama penerapan rekayasa lalu lintas pendukung pedestrianisasi Malioboro tidak akan dilakukan penilangan. Jika ada pengendara kendaraan bermotor yang kedapatan masuk Malioboro di luar ketentuan yang berlaku hanya akan diberi peringatan saja dan diminta melalui jalur yang sudah diberlakukan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005